

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP N 15 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Puji Setiono
NIM : 6101409120
Prodi : PJKR

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala SMP N 15 Semarang

Drs. Suprayogi, M.Pd

NIP. 195809052985031003

H. Sunaryo Projo, M. Pd

NIP. 19600727 198303 1 016

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dimana pelaksanaannya berada di SMP Negeri 15 Semarang, tanpa ada suatu halangan yang berarti.

Laporan Praktik Pengalaman II (PPL II) ini dapat diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku dosen Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang,
3. H. Sunaryo Projo, M.Pd selaku kepala SMP N 15 Semarang
4. Mia Melati, S.Pd, selaku Koordinator Guru pamong di SMP N 15 Semarang
5. Drs. Suprayogi, M.Pd, selaku Koordinator Dosen Pembimbing.
6. Peni Istiraharti selaku Guru Pamong bidang studi PenJasOrKes
7. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SMP N 15 Semarang.
8. Mahasiswa PPL di SMP N 15 Semarang yang selalu membantu
9. Siswa-siswi SMP N 15 Semarang, terkhusus kelas VIII (A, B, C, D) dan IX yang memberikan pengalaman bagi saya pribadi
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya laporan PPL ini sampai selesai.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kesalahan dalam penyusunan laporan ini. Untuk itu diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun, sehingga laporan ini menjadi lebih baik.

Praktikan

Puji Setiono

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	6
D. Persyaratan dan Tempat.....	6
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi kegiatan	10
D. Proses Pembimbingan	11
E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	11
F. Guru Pamong.....	12
G. Dosen Pembimbing.....	12
H. Refleksi Diri.....	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL
2. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING
3. JADWAL PELAJARAN
4. KALENDER PENDIDIKAN SMP N 15 SEMARANG
5. KARTU BIMBINGAN PRAKTEK
6. PROGRAM SEMESTER (PROMES)
7. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
8. PROGRAM TAHUNAN (PROTA)
9. SILABUS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 14/O/2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk

B . Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terjadwal yang telah ditetapkan oleh pihak Universitas. Sehingga hal ini memiliki Dasar dalam pelaksanaannya. Adapun dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2:

1. Undang –Undang:

- a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 17 tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 23, tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
 - b. Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang;
 - b. No 124 /M tahun 1999 tentang perubahan institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132/M tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
6. Keputusan Rektor:

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- e. Nomor 14/2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS dibuktikan dengan menunjukkan KHS dan KRS semester (6).
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.

3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMA N 15 Semarang yang berlokasi di Jl. Supriyadi No.32 Semarang.

Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

SMP N 15 Semarang terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. sekolah tersebut memiliki prestasi di mata masyarakat sebagai Sekolah Standar Nasional
2. sudah menggunakan Kurikulum KTSP
3. letak sekolah sangat strategis
4. fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

- a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 23 sampai dengan 25 Juli.

- b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 15 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 01 sampai 11 September 2008. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Observasi atau pembelajaran model

Dalam pembelajaran model, mahasiswa praktikan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru pamong agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan keadaan siswa serta mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

c. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesungguhnya di dalam kelas, terlebih dahulu praktikan dengan guru pamong berdiskusi untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi program tahunan, program semester, silabus, dan sistem penilaian, serta rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan oleh praktikan dalam KBM. Pembuatan perangkat pembelajaran ini sebagai acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar

d. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi

sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

f. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

g. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran diantaranya adalah kalender pendidikan, perhitungan minggu efektif, pembuatan promes, prota, silabus dan RPP. Mahasiswa wajib untuk bisa mengerti dan dapat membuat perangkat pembelajaran tersebut.

2. Proses belajar mengajar

Dalam PPL 2 ini praktikan minimal harus melakukan KBM secara mandiri sebanyak 7 kali. Untuk itu praktikan harus bisa menentukan urutan pembelajaran agar pembelajaran bisa berjalan dengan lancar. Ada beberapa tahapan pembelajaran, diantaranya:

- a) Membuka pelajaran
- b) Kegiatan inti, yang di dalamnya terdapat penyampaian materi baik secara demonstrasi maupun lisan.

- c) Penutup, yang didalamnya ada evaluasi dan timbal balik.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Bimbingan dengan guru pamong diantaranya adalah:

- a) Pembuatan perangkat pembelajaran
- b) Penentuan jadwal mengajar
- c) Bahan mengajar
- d) Model-model pembelajaran

Sedang, untuk bimbingan dengan dosen pembimbing diantaranya:

- Kesulitan saat melakukan pembelajaran
- Persiapan ujian
- Pembuatan perangkat pembelajaran
- Permasalahan saat kegiatan PPL berlangsung

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. SMP N 15 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
- f. Siswa SMP N 15 Semarang, mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.

F. Guru Pamong

Guru pamong penjas orkes merupakan guru yang sudah senior. Sehingga sudah lama mengajar penjas orkes dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar kelas VIII (A,B,C,D) dan IX (A,B,C,D,E,F,G,H).

Pelaksanaan Kurikulum KTSP tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa menangkap konsep matematika yang diajarkan. Penilaian pun menganut pada aturan baru yaitu untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ada 3 konsep yang dinilai dan harus dikuasai siswa yaitu Pemahaman Psikomotor, Afektif dan Kognitif.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas VIII dan IX.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing sekaligus dosen koordinator juga sangat terbuka

kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan.

H. Refleksi Diri

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan Karunianya, sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan baik dan Lancar. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII yang sudah menempuh mata kuliah 110 sks. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 2 mahasiswa wajib melakukan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri di Sekolah latihan.

Melalui kegiatan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah. Penulis melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di SMP N 15 Semarang dan berdasarkan hasil observasi yang di peroleh, penulis berpendapat bahwa SMP N 15 Semarang merupakan sekolah yang berkualitas cukup baik.

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes

1. Kekuatan Mata Pelajaran Penjasorkes

Penjasorkes merupakan kajian ilmu yang dalam proses pembelajarannya dilakukan kebanyakan di luar kelas, karena mata pelajaran ini lebih menekankan kepada praktek. Kekuatan dari mata pelajaran ini

adalah pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Jadi setiap aspek dalam pendidikan terdapat di dalam pendidikan jasmani. Pendidikan karakter yang baru-baru ini digalakkan pun sebenarnya sudah tertuang di dalam pendidikan jasmani. Pendidikan karakter dapat dilihat pada penjas dalam ranah afektif yaitu sikap. Sikap yang dimaksud memiliki banyak arti yang nantinya dapat membentuk karakter bangsa yang kuat.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes

Banyak orang yang memandang penjasorkes dengan sebelah mata, menganggap bahwa penjasorkes hanya pelajaran yang isinya hanya bersenang-senang saja. Karena mereka menganggap dalam dunia kerja yang sesungguhnya, olahraga bukanlah syarat yang dibutuhkan untuk masuk ke dunia kerja yang keras dan penuh dengan persaingan. Padahal dalam penjasorkes, siswa akan dibentuk untuk mempunyai karakter yang siap untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

B. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMP N 15 Semarang cukup memadai. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti : whiteboard, speaker, buku pegangan peserta didik, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, dan tersedia fasilitas pendukung seperti perpustakaan, ruang multimedia, lab. Untuk lapangan yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran penjasorkes, sekolah memiliki lapangan yang luas dan cukup lengkap guna menunjang proses belajar mengajar di sekolah.

C. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

1. Kualitas guru pamong

Kualitas guru pamong di SMP N 15 Semarang sangat baik. Beliau adalah guru mempunyai penampilan menarik, berwibawa dan berdisiplin

tinggi. Karena memang beliau merupakan guru senior dan mempunyai pengalaman mengajar yang lama.

2. Kualitas dosen pembimbing

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik, beliau memberikan pengarahan- pengarahan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu berfikir positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik yang nantinya dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi praktikan.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP N 15 Semarang

Proses pembelajaran yang ada di SMP N 15 Semarang tidak dilakukan monoton, tetapi untuk meningkatkan serta penyaluran bakat siswa di bidang olahraga, dapat dilihat dengan banyaknya ekstrakurikuler yang diadakan di luar jam pelajaran pada hari-hari tertentu. Selain itu, untuk memberikan suasana senang dalam proses pembelajaran guru memberikan suatu macam kompetisi antar kelompok agar siswa terpacu untuk memperoleh yang terbaik. Dalam penyampaian materi pembelajaran guru tidak hanya menyuruh memberikan contoh saja, tetapi lebih banyak ke praktiknya dalam proses pembelajarannya. Hal ini sesuai dengan yang di tentukan dalam kurikulum KTSP.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam melaksanakan PPL II, praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan belum sesuai dengan kriteria guru yang profesional. Dalam arti bahwa praktikan harus banyak belajar dan menambah pengetahuan agar menjadi seorang guru profesional. Dalam melaksanakan PPL II ini praktikan dibekali dengan materi yang sudah dipelajari selama kuliah dan praktikan berusaha mempersiapkan diri dengan mental serta penguasaan materi yang baik.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan memperoleh gambaran mengajar secara langsung dilapangan dari kegiatan pemodelan, praktikan mengetahui kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas dan bagaimana mengelola kelas. Dalam PPL 2 juga terdapat pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Di dalamnya praktikan mendapatkan saran dan masukan yang penting mengenai bagaimana cara menyampaikan materi yang efektif, menilai dan mengevaluasi pekerjaan peserta didik, membuat soal-soal, dan memahami perbedaan kemampuan setiap peserta didik. Dari PPL 2 inilah praktikan diharapkan akan dapat menjadi calon guru yang baik.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran untuk SMP N 15 Semarang adalah pengefektivan lapangan olahraga yang luas, misalnya dengan menambah sarana olahraga seperti bak pasir untuk lompat jauh, lapangan tolak peluru dan lempar lembing. Selain itu alangkah baiknya jika sarana yang sudah ada, tiap tahunnya ada perbaikan secara berkala guna menjaga agar tetap bisa digunakan dengan baik. Untuk prasarana olahraganya sendiri, jika memang kekurangan baiknya menggunakan alat-alat yang dimodifikasi. Penggunaan jam pelajaran yang terlalu siang membuat anak jadi malas untuk bergerak, ini menurunkan semangat siswa untuk belajar.

Saran untuk UNNES sendiri, lebih mempersiapkan mahasiswanya untuk menghadapi hal-hal diluar kemampuan mahasiswa. Misalnya disuruh untuk membina ekstra kurikuler paskibra atau ekstra kurikuler yang lainnya. Kunjungan koordinator dosbing dan dosbing itu sendiri harus ditambah guna mempermudah mahasiswa mendapat informasi dan bimbingan bias lebih akurat dan tidak ada isu-isu yang tidak di inginkan.